

## PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BANGSALSARI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Fatdriatun Ismah<sup>1</sup>, Musyarofah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

[fatdriatunismah6789@gmail.com](mailto:fatdriatunismah6789@gmail.com)

[musyarofahhrt081982@gmail.com](mailto:musyarofahhrt081982@gmail.com)

### ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of implementing a scientific approach on student learning outcomes in class VIII social studies at SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember for the 2023/2024 academic year. The research method used is quantitative with the choice of quasi-experimental research type. The research design used by researchers is Non Equivalent Group Design. Data collection techniques were carried out using tests, interviews and documentation. Test the validity of the instrument using product moment and test reliability using the Cronbach Alpha formula. Data analysis uses 2 prerequisite tests such as normality and homogeneity tests. Test the hypothesis using the Independent Sample T-test. The results of this research in data analysis using the Independent Sample T-test obtained  $t_{count} = 0.000$  and  $t_{table} = 0.361$ , so  $t_{count} < t_{table}$ , so the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. Therefore, from the scores obtained, it is stated that there is an influence of the application of a scientific approach on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII at SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember for the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** Scientific, learning outcomes, social studies

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pemilihan jenis penelitian *quasi-experimental*. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah *Non Equivalent Group Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Analisis data menggunakan 2 uji prasyarat seperti uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-test*. Hasil penelitian ini dalam analisis data menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh  $t_{hitung} = 0,000$  dan  $t_{tabel} = 0,361$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Oleh karena itu, dari nilai yang diperoleh dinyatakan adanya pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Saintifik, hasil belajar, IPS



## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan didefinisikan sebagai sistem dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang maupun kelompok dengan melalui melalui pengajaran dan pelatihan agar mendewasakan seorang insan (Daryanto 2014). Hal ini dapat dilihat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan keterampilan dan karakter dari peserta didik agar mendapatkan dorongan dalam menyaring informasi sehingga membantu dalam mengambil keputusan dan menentukan sikapnya (Republik Indonesia. 2003).

Pendidikan saat ini mengalami perkembangan dengan ditawarkannya berbagai pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai cara pandang seorang guru dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Roffina 2020). Hal ini menjadi keberhasilan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang meningkatkan minat peserta didik sehingga ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan dengan adanya pengajaran dan memerlukan kemampuan dalam diri seorang peserta didik, baik kemampuan pikiran, fisik dan materi karena apabila tidak memenuhi ketiga syarat tersebut maka akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga proses pembelajaran dirancang secara bervariasi agar memunculkan suasana yang bermakna selama mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana dalam Al-Qur'an yang artinya: "apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu".

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk selalu berpikir dan Allah juga memerintahkan manusia untuk mengamati, bertanya apabila ada yang kita tidak ketahui. Maka sebagaimana dalam penyajian langkah-langkah dalam proses pembelajaran pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu dari pendekatan pedagogis yang secara ilmiah dapat di laksanakan pada pembelajaran di kelas. Pendekatan saintifik menyediakan langkah-langkah pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi peserta didik seperti observasi atau eksperimen, selain itu pendekatan saintifik juga berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan berfikir peserta didik sehingga berdampak pada pembelajaran yang kreatif dan bermakna. Pendekatan saintifik ini memiliki ranah pada pembelajaran yang mengintegrasikan siswa dalam proses berpikir (Hananingsih and Imran 2020).

Berdasarkan studi awal di SMP Negeri 3 Bangsalsari dari hasil wawancara kepada guru IPS bahwa siswa kelas VIII masih terlihat kurang bergairah ketika mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari posisi duduk mereka dan rasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa tersebut khususnya dalam pembelajaran IPS kurang mencapai target. Oleh karena itu, pembelajaran yang bervariasi menjadi sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar.

Pernyataan dari atas juga dapat dilihat dari hasil belajar IPS di kelas VIII A dan VIII B dengan kriteria tuntas ( $\geq 72$ ) dan kriteria tidak ( $\leq 72$ ) masih belum mencapai KKM hal ini dapat dinyatakan dari hasil nilai rata-rata mata pelajaran IPS sebesar 64 untuk siswa kelas VIII A dan 62 pada kelas VIII B. Besaran hasil rata-rata tersebut menyimpulkan bahwa hasil belajar mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih berada pada posisi rendah dan belum tuntas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Bangsalsari Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif Jenis penelitian yang dipilih yaitu *Quasi Eksperimental Design*. Jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* digunakan untuk mencari pengaruh Treatment (perlakuan) tertentu. Kemudian Jenis penelitian ini *Quasi Eksperimental Design* dengan pemilihan tipe *None Equivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VIII yang berjumlah 88

siswa. Sampel yang digunakan Teknik *purposive sampling* kelas yang terpilih yaitu kelas VIII A dan VIII B dan dari masing-masing kelas tersebut berjumlah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi, Uji instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat yang terdisri dari Uji Normalitas dan Homogenitas. Tahap terakhir uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-test*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut sudah tepat atau sesuai dengan peneliti inginkan. untuk menentukan  $r_{tabel}$  perlu ditentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Adanya alat ukur ini maka dapat dinyatakan valid atau tidak validnya soal. Berikut hasil uji validitas soal.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.	No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1.	0,407	0,361	Valid	16.	0,514	0,361	Valid
2.	0,484	0,361	Valid	17.	0,394	0,361	valid
3.	0,444	0,361	valid	18.	0,531	0,361	Valid
4.	0,521	0,361	valid	19.	0,531	0,361	Valid
5.	0,029	0,361	Tidak valid	20.	0,385	0,361	Valid
6.	0,531	0,361	valid	21.	0,407	0,361	valid
7.	-0,116	0,361	Tidak valid	22.	0,398	0,361	Valid
8.	0,391	0,361	valid	23.	0,055	0,361	Tidak valid
9.	0,433	0,361	valid	24.	0,432	0,361	Valid
10.	-0,196	0,361	Tidak valid	25.	0,686	0,361	valid
11.	0,385	0,361	Valid	26.	0,367	0,361	valid
12.	0,412	0,361	Valid	27.	0,365	0,361	valid
13.	0,400	0,361	valid	28.	0,686	0,361	valid
14.	-0,124	0,361	Tidak valid	29.	0,463	0,361	Valid
15.	0,399	0,361	valid	30.	0,686	0,361	Valid

Hasil perhitungan yang diperoleh dari SPSS versi 22 dinyatakan ada 25 soal valid dan 5 soal tidak valid. Dengan hal tersebut maka

peneliti hanya memilih soal yang valid untuk diuji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh instrument itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten meskipun dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas pada penelitian menggunakan Rumus rumus *Cronbach Alpha*.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	30

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* menyatakan bahwa nilainya sebesar 0,792. Dapat dikatakan dari nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga kesimpulan dari instrumen ini di nyatakan reliabel.

## 3. Hasil Data Tes

**Tabel 3. Hasil Pretest Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)**

No.	Nilai	$\sum f$
1.	68	3
2.	76	1
3.	60	4
4.	72	3
5.	56	3
6.	44	5
7.	52	3
8.	36	4
9.	64	1
10.	40	2
11.	32	1
$\bar{X} = 53,33$		Total 30

**Tabel 4. Hasil Pre Test kelas VIII B (Kelas Kontrol)**

No.	Nilai	$\sum f$
1.	52	8
2.	76	1
3.	44	4
4.	48	7
5.	36	1
6.	60	4
7.	68	1
8.	56	3
$\bar{X} = 52$		Total 30

Dari perolehan nilai pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat rata-rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,33, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 52.

**Tabel 5. Hasil Post test kelas VIII B (Kelas Eksperimen)**

No.	Nilai	$\sum f$
1.	88	5
2.	96	4
3.	84	7
4.	80	4
5.	68	3
6.	72	4
7.	76	2
8.	92	1
$\bar{X} = 82.26$		Total 30

**Tabel 6. Hasil Post test kelas VIII B (Kelas Kontrol)**

No.	Nilai	$\sum f$
1.	88	1
2.	84	2
3.	80	2
4.	52	2
5.	68	5
6.	76	3
7.	56	4
8.	60	5
9.	92	1
10.	72	4
	64	1

$\bar{X} = 68,53$	<b>Total 30</b>
-------------------	-----------------

Berdasarkan pada tabel 5 dan 6 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang berbeda. perolehan Pada kelas eksperimen terdapat rata-rata nilai 82,26 sedangkan pada kelas kontrol terdapat rata-rata nilai 68,53.

#### 4. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

**Tabel 7. Hasil uji Normalitas**

kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre test kelas eksperimen	,141	30	,134	,944	30	,117
post test kelas eksperimen	,133	30	,188	,946	30	,132
<b>hasilbelajar</b> pre test kelas kontrol	,153	30	,070	,908	30	,014
posttest kelas kontrol	,150	30	,084	,957	30	,253

Perhitungan uji normalitas diatas menggunakan *one-sample* kolmogorof smirnov test hasilnya menyatakan bahwa nilai posttest dan pretest pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,070, 0,134, 0,084, dan 0,188 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan berdistribusi normal.

##### b. Uji Homogenitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>hasil</b>	Based on Mean	1,665	1	58	,202
	Based on Median	1,739	1	58	,192
	Based on Median and with adjusted df	1,739	1	57,007	,193
	Based on trimmed mean	1,574	1	58	,215

Perolehan uji homogenitas diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.)  $0,202 > 0,05$ , artinya dari varians data posttest dan pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

- c. Analisis data penelitian ini menggunakan uji t yaitu analisis Independent Sample T-test.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

$H_a$  : Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Tabel 9. Hasil Uji Independent Sample test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
<b>hasil</b>	Equal variances assumed	1,665	,202	5,407	58	,000	13,733	2,540	8,649	<b>18,818</b>
	Equal variances not assumed			5,407	55,126	,000	13,733	2,540	8,643	<b>18,824</b>

Berdasarkan Hasil analisis data menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh  $t_{hitung} = 0,000$  dan  $t_{tabel} = 0,361$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## **PEMBAHASAN**

Pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pada kelas VIII B sebagai kelas control peneliti menerapkan pembelajaran konvensional, dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, dan hanya memberikan tugas. Kemudian di kelas eksperimen yaitu kelas VIII A peneliti menerapkan pendekatan saintifik menggunakan materi pada KD 3.3 tentang materi redistribusi pendapatan nasional. Pada proses pembelajarannya guru menjelaskan materi redistribusi pendapatan nasional secara singkat dengan menampilkan 1 gambar untuk menarik pendapat siswa tentang materi yang akan dipelajari. kemudian beberapa siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang dibahas bersama. Setelah pengajuan pertanyaan guru membentuk kelompok secara random untuk mendiskusikan tentang pertanyaan atau permasalahan yang ada. Maka permasalahan yang akan didiskusikan, guru memberi waktu untuk mencari sumber informasi yang relevan. Setelah siswa berdiskusi, jawaban yang telah ditemukan ditulis pada Lembar kerja siswa yang telah disediakan. Sehingga jawaban yang telah ditulis di presentasikan didepan kelas untuk mengemukakan hasil diskusi kelompok. Tahapan terakhir, apabila semua kelompok telah mengemukakan hasil diskusinya guru memberi kesempatan untuk menyimpulkan dari apa yang telah dipelajari. Dengan demikian, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini siswa dilibatkan dalam aktivitas pembelajarannya, sehingga mereka menjadi lebih semangat dan keingintahuannya meningkat.

Hasil penelitian ini juga di nyatakan oleh penelitian Wahyu Nurzaman, dkk pada tahun 2021 yang hasil penelitiannya adalah aspek kemampuan pemahaman matematis siswa mengalami peningkatan karena tindakan yang diberikan menggunakan pendekatan saintifik (Nurzaman et al. 2022).

Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan pendekatan pembelajaran dalam menyampaikan pendapatnya. Maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan pendekatan pembelajaran Saintifik.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan melalui pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2023/2024. Penggunaan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Hasil dari diperoleh analisis data menggunakan uji-t yaitu  $t_{hitung} = 0,000$  dan  $t_{tabel} = 0,361$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal ini dinyatakan bahwa adanya pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2023/2024. Selain itu, adanya peningkatan aktivitas pembelajaran dalam artian suasana pembelajaran semakin hidup karena peserta didik ikut serta dalam menyampaikan pendapatnya

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Vol. 2
- Hananingsih, Wahyu, and Ali Imran. 2020. "Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 5(6). doi: 10.58258/jupe.v5i6.1593.
- Nurzaman, Wahyu, Nelly Fitriani, Gida Kadarisma, and Wahyu Setiawan. 2022. "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Spldv." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 5(3):693–702. doi: 10.22460/jpmi.v5i3.693-702.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.
- Roffina, zamrat desi. 2020. "Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fugsi Melalui Pendekatan Scientific." *Jurnal Pendidikan Tambusai* / 4(2004):810–20.